

RINGKASAN

IVAN FADILLA BRILIANTO. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Telur Beku di CV Gumilang Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Establishment Bussiness Unit into Frozen Egg at CV Gumilang in Kuningan Regency West Java*. Dibimbing oleh MUH. FATUROKHMAN.

Perkembangan bisnis di Indonesia sangat pesat salah satunya di bidang peternakan. Jenis peternakan beraneka ragam jenisnya mulai dari peternakan mamalia dan peternakan unggas. Salah satu jenis peternakan unggas adalah peternakan budidaya ayam ras petelur untuk diambil hasilnya berupa telur ayam. Telur ayam merupakan bahan olahan makanan yang memiliki protein tinggi selain daging ayam dan daging sapi. Harga terhadap telur segar tidak bersifat tetap sehingga para peternak ayam ras petelur tidak mendapat penghasilan yang pasti. Telur ayam juga merupakan produk yang bersifat *perisable* sehingga harus dijual dalam kondisi segar dan melakukan penanganan pengemasan yang teliti. Perlu adanya penanganan pengolahan terhadap telur segar untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengolah menjadi telur beku. Selain meningkatkan harga jual, pengolahan telur beku dapat memperpanjang masa simpan telur. Telur beku merupakan produk olahan makanan yang bersifat praktis, dan menggunakan kemasan yang tidak mudah rusak. Telur beku digunakan sebagai bahan olahan kue dan roti, juga dapat diolah secara langsung. Terdapat tiga jenis telur beku yaitu kuning telur beku, putih telur beku, dan campuran.

CV Gumilang memiliki beberapa unit bisnis yaitu penjualan telur ayam, penjualan ayam afkir, penjualan pupuk kandang dan penjualan ikan lele. Perusahaan memiliki 11 orang karyawan. Kajian pengembangan bisnis dilakukan dengan Analisis SWOT dari faktor kelemahan (*Weakness*) dan peluang (*Opportunities*). Kelemahan yang terdapat di CV Gumilang adalah tidak adanya pengolahan produksi telur *grade C*, harga telur *grade C* dijual lebih murah, pengecer telur *grade C* datang tidak menentu, dan pemanfaatan sistem kemitraan yang belum optimal. Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang praktis dan bergizi, membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, banyaknya penggunaan telur sebagai bahan campuran olahan makanan, hadirnya teknologi modern sebagai penunjang kegiatan operasional, pelaku budidaya yang masih kecil dapat dijadikan mitra, dan segmentasi yang berbeda antar produk substitusi telur ayam ras.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan strategi Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Telur Beku di CV Gumilang melalui pendekatan faktor strategi internal dan eksternal di CV Gumilang serta menganalisis kelayakan rencana pengembangan bisnis secara finansial dan non finansial. Analisis non finansial yang digunakan dengan melihat beberapa aspek yaitu aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek kolaborasi dan aspek keuangan sedangkan aspek finansial menggunakan analisis *cashflow* didapatkan nilai manfaat bersih > 0 sebesar Rp88.097.964,32, IRR lebih besar dari tingkat *discount factor* sebesar 71 %, *net B/C* yang diperoleh >1 yaitu 3,11, *gross B/C* >1 yaitu 1,1, dan tingkat



pengembalian lebih kecil dari umur bisnis yaitu 2,03 tahun. Perusahaan dapat meminimalisir kelemahan dengan melihat peluang.

Analisis *switching value* yang dilakukan adalah untuk mengetahui batas toleransi penurunan produksi, penurunan harga produk dan peningkatan harga bahan baku agar perusahaan berada pada titik impas. Batas toleransi penurunan jumlah produksi yang didapat sebesar 10%. Untuk mengatasi agar tidak melebihi bata toleransi tersebut perusahaan perlu melakukan pelatihan tenaga kerja agar meminimalisir kegagalan produksi dan batas toleransi kenaikan harga bahan baku sebesar 30%. Untuk mengatasi agar tidak melebihi titik impas perusahaan perlu menjalin baik dengan perusahaan pemasok dengan membuat kontrak kesepakatan harga atau mencari pemasok yang menjual bahan baku lebih murah.

Kata kunci : *Cashflow*, peternakan, *switching value*, telur ayam ras, telur beku.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.